

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar Pegawai Negeri Sipil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data variabel kebermaknaan hidup bahwa tingkat kebermaknaan hidup dengan intensitas tinggi sebesar 18,2%, intensitas sedang sebesar 75,8%, dan intensitas rendah sebesar 6,1%.
2. Etos kerja pada PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar memiliki tingkat etos kerja yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data variabel etos kerja bahwa bahwa tingkat etos kerja dengan intensitas tinggi sebesar 18,2%, intensitas sedang sebesar 75,8%, dan intensitas rendah sebesar 6,1%.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan atau ada pengaruh antara kebermaknaan hidup terhadap etos kerja Pegawai Negeri Sipil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,828 menunjukkan bahwa 82,8% dari varians etos kerja dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel kebermaknaan hidup. Sedangkan 17,2% sisanya dijelaskan oleh

faktor lain diluar model. Kemudian nilai signifikansi variabel kebermaknaan hidup terhadap etos kerja  $0,000 < 0,05$  hal ini menyatakan bahwa hipotesis Kerja ( $H_k$ ) diterima. Dan hipotesis nihil atau nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa kebermaknaan hidup yang dimiliki oleh PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar dapat mempengaruhi etos kerjanya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bersifat membangun, yaitu:

1. Meskipun hasil penelitian menunjukkan kebermaknaan hidup yang dimiliki Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Kabupaten Banjar banyak yang tergolong sedang. Sudah seharusnya dapat ditingkatkan untuk menggapai kehidupan yang lebih baik. Karena dengan menyadari dan melakukan hal-hal yang bermakna pada kehidupan membuat pekerjaan dan kehidupan lainnya diluar pekerjaan menjadi lebih maksimal.
2. Sebagai Pegawai Negeri Sipil tentunya diharapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan dalam bekerja sebagai abdi negara, memiliki keyakinan bahwa bekerja sebagai PNS adalah ibadah. Lebih bersyukur dan mencintai pekerjaan sebagai PNS, dengan itu maka dapat memaksimalkan kontribusinya dalam bekerja sebagai PNS.
3. Untuk para pimpinan kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar, sebaiknya membuat aturan yang lebih ketat atau membuat pelatihan

mengenai bagaimana meningkatkan etos kerja Pegawai Negeri Sipil, agar pegawai dapat memberikan hasil yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sangat baik untuk meneliti lebih mendalam mengenai kebermaknaan hidup dan etos kerja, bisa saja dipadukan dengan variabel lain yang dikira mendukung untuk penelitian, atau mengubah metode penelitian ke penelitian kualitatif agar mendapatkan uraian data penelitian yang lebih mendalam mengenai etos kerja dan kebermaknaan hidup. Karena penelitian mengenai kebermaknaan hidup dan etos kerja masih sedikit diteliti di wilayah UIN Antasari Banjarmasin.